

## **BAB IV**

### **HASIL ANALISA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Sejarah GSJA Ekklesia**

Awal mula sejarah gereja GSJA Ekklesia. Memulai gereja baru di sentani kabupaten Jayapura, berawal dari pindahnya jemaat GSJA Bukit Sion yang ada di Jayapura ke sentani pada bulan Juli tahun 2007. Kemudian di bulan Agustus jemaat pindahan ke sentani membuka kelompok sel yang dipimpin oleh ibu Maria Endah Luter bertempat di keluarga Denny Pelamonia (Doyo Baru.) kurang lebih satu tahun injil kebenaran Firman diberitakan dan ada jiwa-jiwa baru di bebaskan dan menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Pada tahun 2008 bulan Juni Pdt. Lully Pelupessy Gembala sidang GSJA Bukit Sion Jayapura datang ke keluarga Denny Pelamonia untuk meminta kesediaan ibu Elsie Gaspersz untuk membuka gereja perintisan yang bertempat di restoran Fiesta hawai sentani yang di miliki oleh ibu Telly Christin Sualang. Di atas dasar iman percaya kepada Yesus Kristus maka berdirilah jemaat Ekklesia pada tanggal 8 Juli 2008 dengan jumlah jiwa 18 orang dan masih di bawah pengawasan Pdt. Lully Pelupessy.<sup>1</sup>

Pada awal bulan November 2008 Pdt. Lully Pelupessy menugaskan Pdt. Vonny Pelupessy untuk menjadi Gembala di GSJA Ekklesia Sentani, dengan demikian maka gereja GSJA Ekklesia mulai berjalan normal dengan ibadah-ibadah seperti Kaum Pria, Kaum Wanita, Sekolah Minggu, Doa Puasa, Missi dan ibadah keluarga sehingga ada jiwa-jiwa yang bertambah. Seiring dengan bertambahnya jemaat maka GSJA Ekklesia di tawarkan sebidang tanah oleh bapak Paulus Wally melalui ibu Christin Sualang dan di setujui oleh Pdt. Vonny Pelupessy dan Pdt. Lully Pelupessy sehingga GSJA Ekklesia

---

<sup>1</sup> Lully Pelupessy, 'Sejarah GSJA Ekklesia Hawaii', 2024.

membeli tanah dengan ukuran 20mx100m yang berada di depan jalan raya Hawaii samping SMA Rajawaly, kemudian Pdt. Lully Pelupessy dan beberapa jemaat membersihkan areal tersebut maka terjadilah keributan bahwa tanah itu sudah di miliki orang lain dan bersertifikat, sehingga dari pihak gereja mencari kebenaran itu pada pihak pemerintah yaitu Dinas Pertanahan. Untuk tidak terjadi keributan Dinas Pertanahan menganjurkan Gereja untuk membeli dari yang mempunyai sertifikat.

Pada tahun 2009 Pdt. Lully Pelupessy menempatkan seorang Pelayan Injil suku Ayamaru untuk membantu pelayanan di Gsja Ekklesia yaitu Pdt. Toba Tahoba, oleh karena cinta kasih akan Tuhan dan setia melayani di buktikan dalam setiap pelayanannya baik di Gereja maupun pelayanan pergantian mimbar. Dengan semangat yang luar biasa bersama ibu Elsje Gaspersz membuka sekolah minggu cabang yang bertempat di keluarga Denny Pelamonia Doyo Baru, jemaat semakin hari semakin bertumbuh dalam iman kepada Tuhan karna Firman yang selalu di taburkan mengajarkan mereka untuk meninggalkan dosa dan berbalik kepada Kristus. Pelayanan terus berjalan dan sebuah keinginan jemaat untuk bisa memiliki Gedung gereja sendiri, karna tanah yang sudah di beli bermasalah maka Pdt. Lully Pelupessy meminta bapak Paulus Wally untuk memindahkan tempat/lokasi pelayanan yang sudah di beli ke tempat yang lain tetapi bapak Paulus Wally menyuruh Gereja untuk tetap membangun.

Mengikuti anjuran bapak Paulus Wally sebagai ondoafi maka gereja mulai meletakkan batu pertama untuk pembangunan gereja. Banyak pertentangan yang terjadi saat itu tetapi bapak Paulus Wali mengirimkan anaknya Meklin Wally untuk menjaga tempat itu, dan pada tahun 2015 akhirnya gereja di bangun dengan dana yang berasal dari persembahan, janji Iman, cari dana dan ada donator-donatur yang di pakai Tuhan untuk membantu Pembangunan Gereja Ekklesia.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> 'Bpk. Paulus Wally', 2024.

## **B. Letak Geografis**

Jemaat GSJA Ekklesia sentani adalah jemaat yang berada di wilayah Distrik Sentani Timur yang terletak di pinggiran jalan raya yang letaknya perbatasan Kemiri dan Nandali.

1. Sebelah Timur berbatasan dengan keluarga bapak Agus
2. Sebelah Barat berbatasan dengan SMA Rajawali
3. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan utama.
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan tanah kosong milik suku Pallo

Jemaat GSJA Ekklesia merupakan Jemaat yang sedikit dan termasuk dalam hitungan Jemaat kategori kecil.

## **C. Demografi**

Ditinjau dari penduduk yang berada dalam jemaat maka warga jemaat yang bertempat tinggal di tengah-tengah jemaat ini kebanyakan adalah keluarga yang berasal dari berbagai daerah di antaranya Papua, Manado, Ambon, Kupang, Jawa.

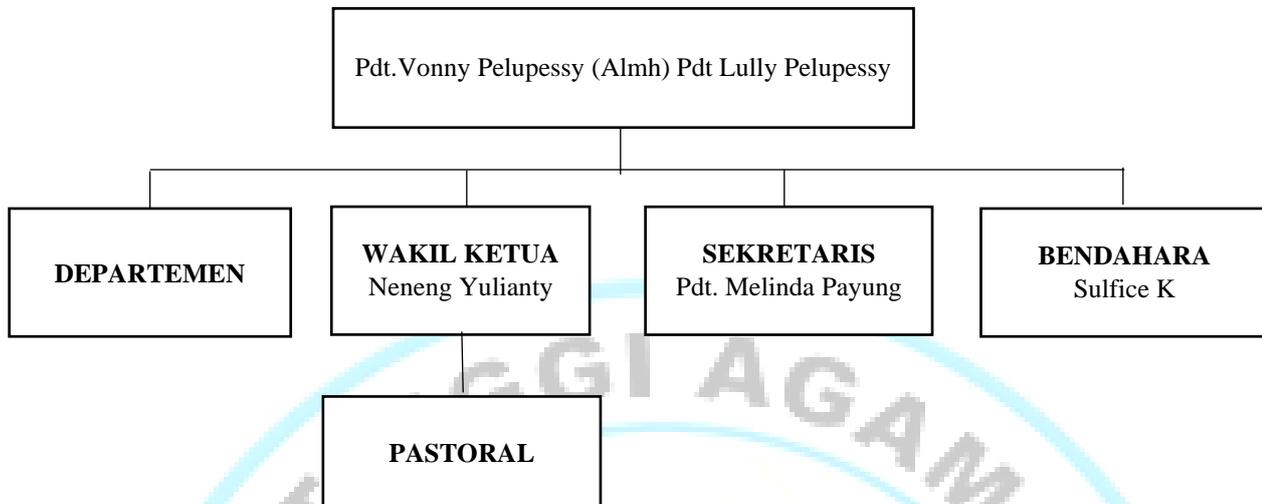
Mata pencarian dari warga jemaat yang berada di Jemaat GSJA Ekklesia ada yang bekerja sebagai PNS, dan Swasta, namun kalau dilihat dari data yang ada maka yang lebih menonjol di dalam jemaat yaitu karyawan swasta. Dari tingkat pendidikannya, sebagian pendidikan terakhirnya adalah SD-SMA, sedangkan S1 sudah ada beberapa orang dalam jemaat GSJA Ekklesia. Keyakinan kepada ketritunggalan Allah, Alkitab sebagai Firman Allah dan percaya kepada Tuhan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruslamat.

## **D. Struktur Organisasi Dalam Jemaat**

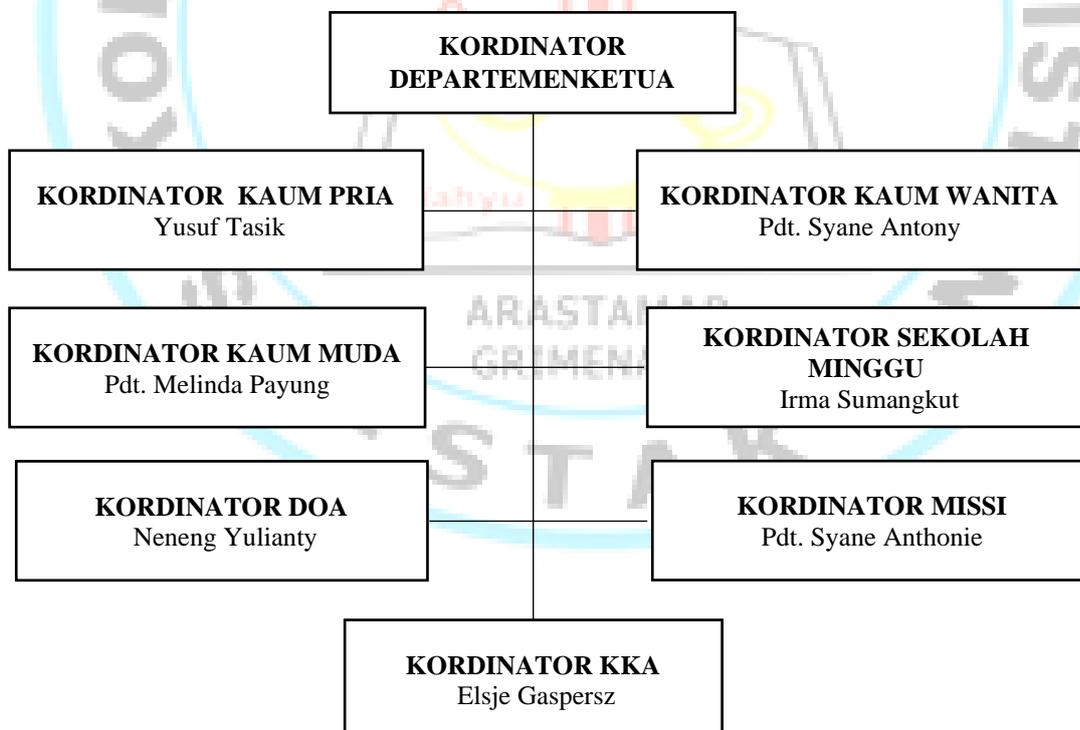
Pelayan injil GSJA Ekklesia berjumlah 6 orang yang terdiri 3 orang tetap dan 2 tidak tetap dan 1 orang Gembala. Adapun struktur organisasi adalah sebagai berikut :

### **BAGAN STRUKTUR PELAYAN INJIL JEMAAT EKKLESIA HAWAI**

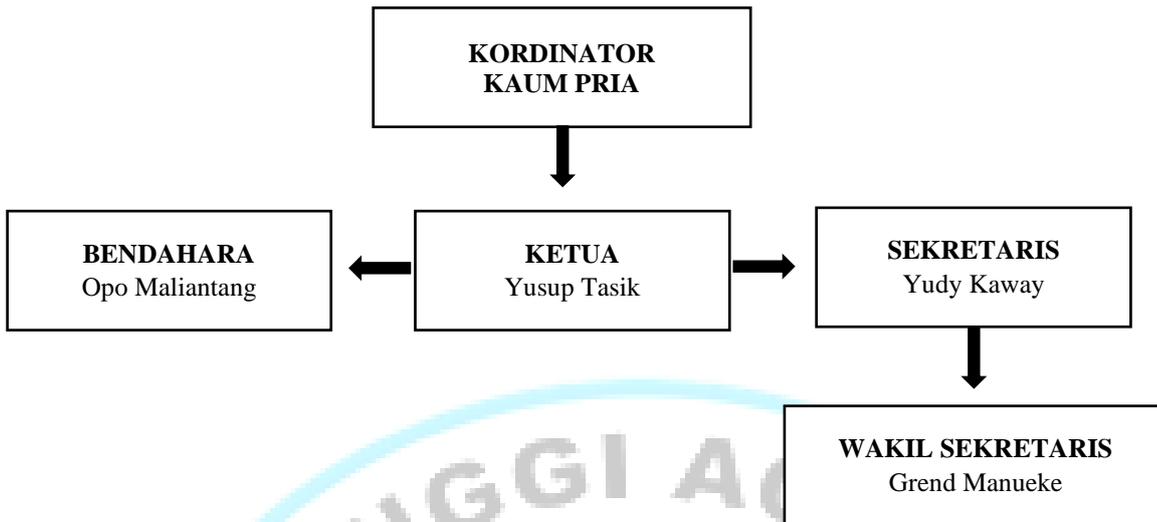
a. Bidang Pelayanan



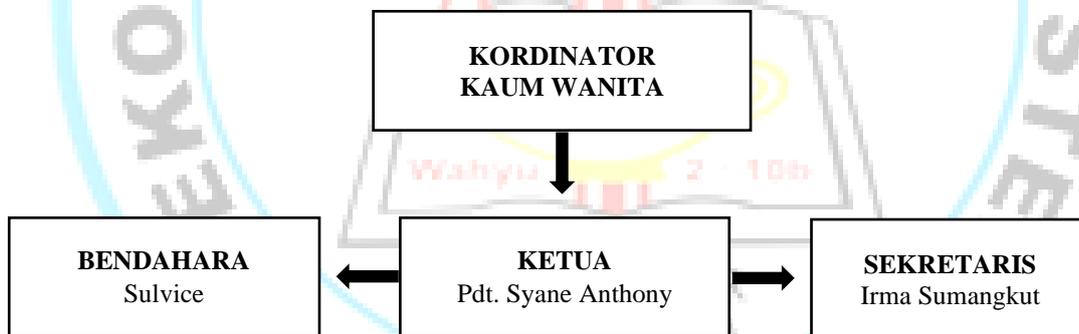
b. Departemen



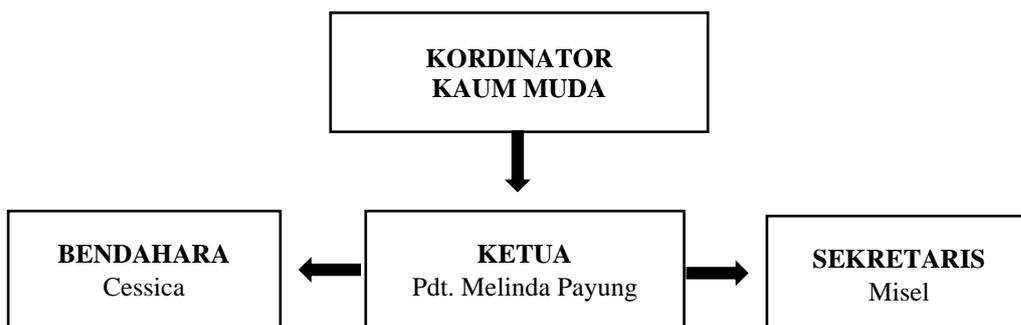
c. Bidang Departemen Kaum Pria



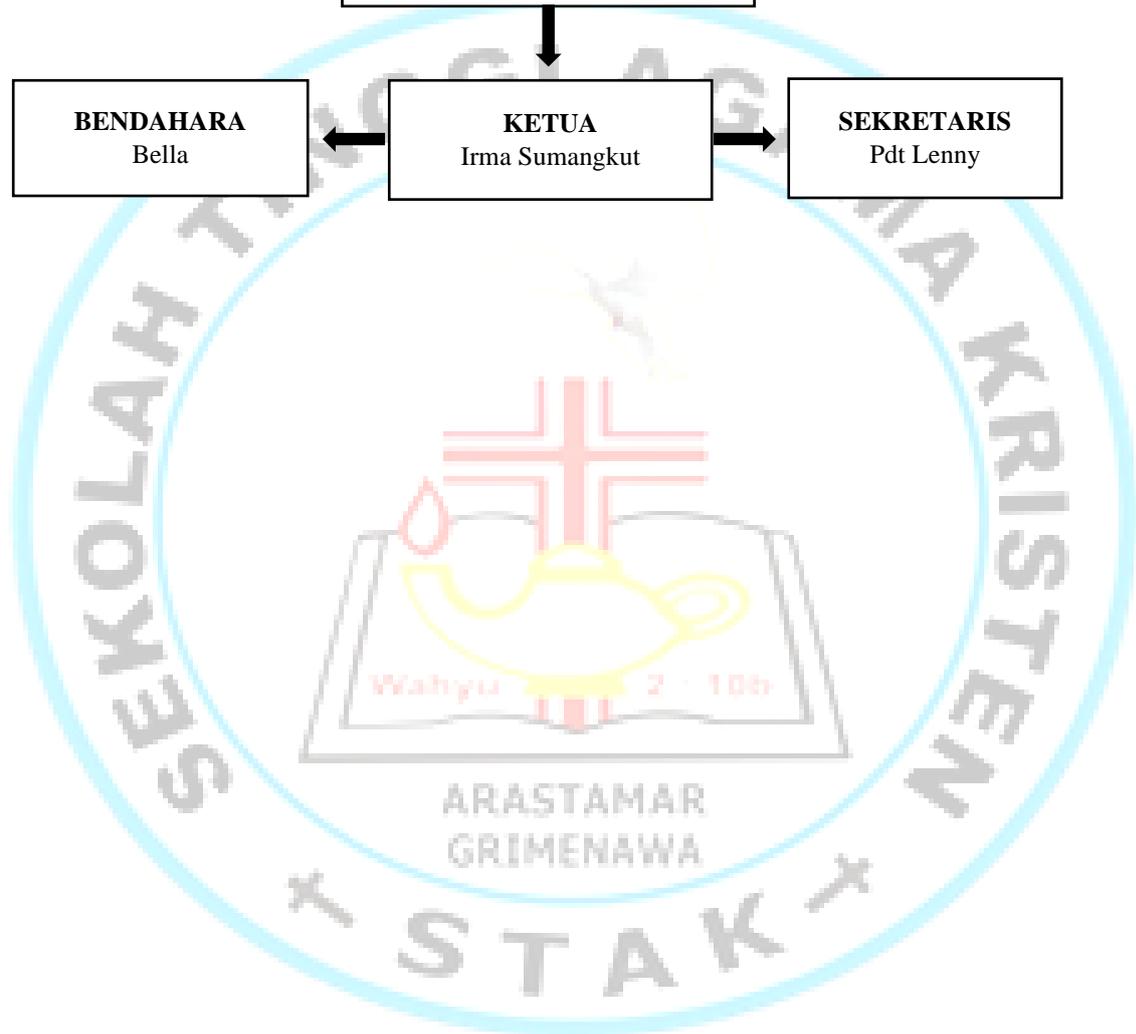
d. Bidang Departemen Kaum Wanita



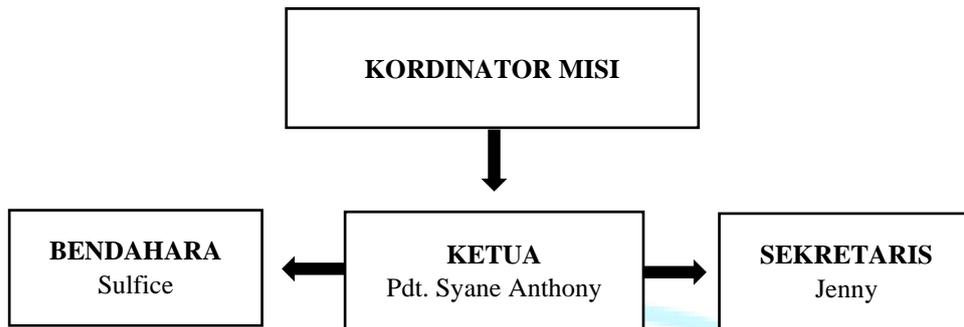
e. Bidang Departemen Kaum Muda



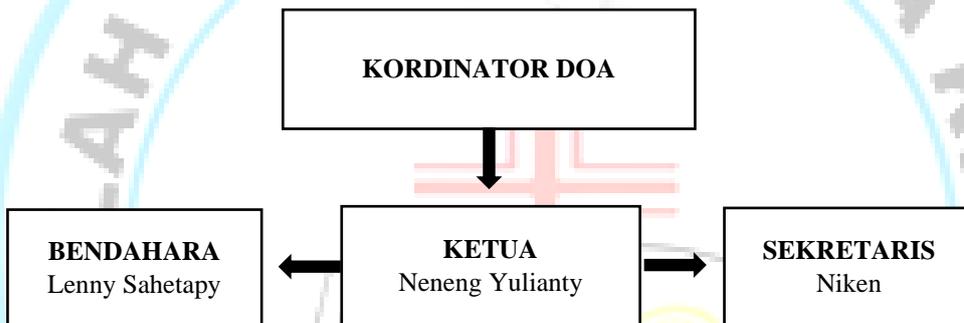
f. Bidang Departemen Sekolah Minggu



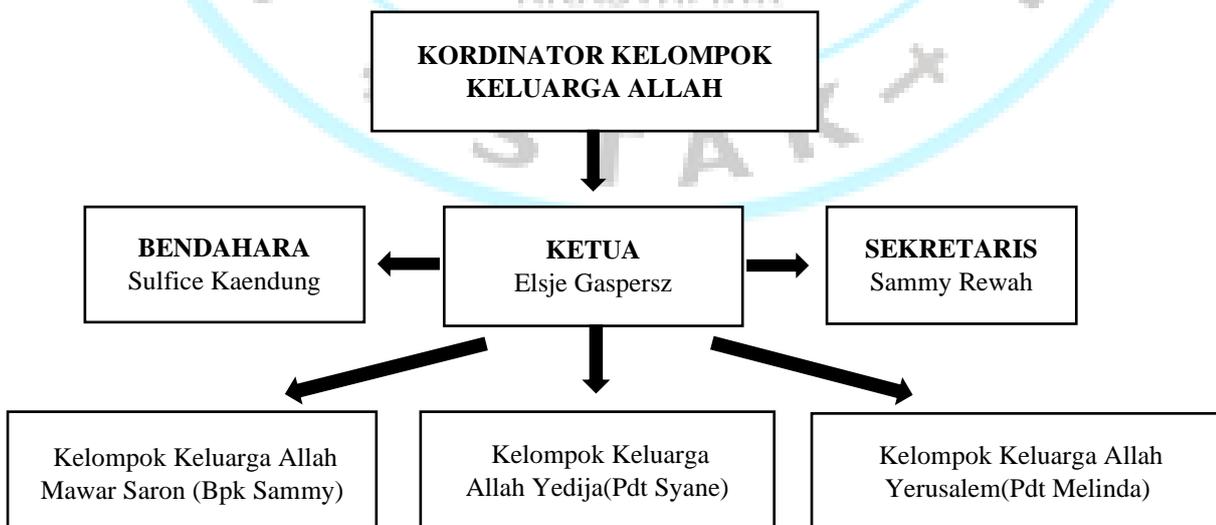
g. Bidang Departemen Misi



h. Bidang Departemen Doa



i. Bidang Departemen KKA



**A. Statistik Jemaat**

## 1. Jumlah Jiwa

Jumlah jiwa anggota jemaat GSJA Ekklesia Sentani tahun 2023 berjumlah 32 jiwa yang terdiri dari :

- a) Jumlah KP : 11 Jiwa
- b) Jumlah KW : 12 Jiwa
- c) Jumlah KM : 5 Jiwa
- d) Jumlah SM : 4 Jiwa

+  
\_\_\_\_\_

**Jumlah Jiwa Keseluruhan : 32 Jiwa**

## 2. Wilayah Pelayanan dalam Jemaat

Pelayanan dalam jemaat GSJA Ekklesia Sentani di bagi menjadi 3 kelompok Sel yaitu :

- a) Kelompok Sel 1 mulai dari Bpk. Sammy rewah s/d Kel. Sirey
- b) Kelompok Sel 2 mulai dari Kel. Syane Antony s/d Kel. Ribka Supriady
- c) Kelompok Sel 3 mulai dari Kel. Yusuf Tasik s/d Kel. Grend mauneke

## 3. Program Pelayanan Dalam Jemaat

### a) Urusan Pembinaan Jemaat

No	Uraian Program	Waktu	Sasaran	Tujuan	Biaya	Penanggung jawab
1	Pembinaan Gembala Jemaat dan Departemen	Di Sesuaikan	Pelayan Injil Departemen	Mengerti dan memahami fungsi & tugas masing-masing	Kas jemaat dan partisipasi	Pelayan Injil & departemen
2	Pembinaan Guru Sekolah Minggu	Di Sesuaikan	Guru sekolah minggu	Memahami fungsi & tugasnya sebagai guru sekolah minggu	Kas jemaat & sekolah minggu	
3	Pengembangan bagi Pelayan Injil & anggota jemaat yang bermasalah	Di sesuaikan	Warga jemaat yang bermasalah	Agar tercipta kedamaian dan keharmonisan dalam keluarga		
4	Kunjungan pastoral	2x setahun	Warga jemaat	Meningkatkan kehidupan berjemaah		

### b) Urusan Pekabaran Injil

No	Uraian Program	Waktu	Sasaran	Tujuan	Biaya	Penanggung jawab
1	Ibadah rutin setiap minggu berjalan	Di mulai 09.00 pagi	Warga jemaat	Meningkatkan disiplin dalam pelayanan		Pastoral

2	Ibadah KKA	Masing-masing Kelompok	Jiwa baru	Persekutuan		Ketua KKA
3	Ibadah Departemen Jemaat	Mulai jam 17.00 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Unsur KP hari Jumat</li> <li>• Unsur KW hari Kamis</li> <li>• Unsur KM hari Senin</li> <li>• Unsur SM hari Sabtu</li> </ul>	Masing-masing unsur	Terjalannya persekutuan		masing-masing Ketua Departemen
4	Ibadah pengucapan Syukur	Disesuaikan dengan permintaan anggota jemaat		Mengucap syukur atas berkat Tuhan		Gembala
5	Ibadah Perjamuan Kudus	Empat 14 kali setahun <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap bulan</li> <li>• Paskah</li> <li>• Akhir tahun</li> </ul>		Peningkatan iman percaya kita kepada Tuhan	Kas jemaat	Gembala
6	Ibadah Jumat Agung	disesuaikan				
7	Ibadah paskah I	2 April 2023				
8	Ibadah kenaikan Yesus Kristus	18 Mei 2023				
9	Pantekosta I	6 Juli 2023				
10	Ibadah HUT Gereja	8 Juli 2023				
11	Ibadah malam kudus	24 Desember 2023				
12	Ibadah natal	25 Desember 2023				
13	Ibadah akhir tahun	31 Desember 2023				
14	Ibadah awal tahun baru	1 Januari 2024				

### c) Urusan Diakonia

No	Uraian Program	Waktu	Sasaran	Tujuan	Biaya	Penanggung jawab
1	Pelayanan orang sakit baik dirumah atau di rumah sakit				Rp.500.000	

2	Bingkisan Natal untuk Duda, Janda, Yatim Piatu					
3	Pelayanan Kasih orang yang berduka				Rp. 500.000	

**d) Urusan Ekubang**

1. Pengandaan surat-surat gereja
2. Bayar intesif mimbar setiap minggu

**e) Urusan Umum**

1. Pembangunan gedung Gereja
  - a) Pengurusan surat-surat tanah milik Gereja
  - b) Pembentukan panitia pembangunan Gedung Gereja
2. Rapat Pelayan Injil (6 bulan sekali)  
Rapat evaluasi Gembala dan Badan pelayanan Departemen diadakan (6 bulan sekali).

**B. Pelayanan dalam Jemaat**

1. Pelayanan Ibadah Departemen.
2. Pelayanan Ibadah Mimbar
3. Pelayanan Pastoral

**E. Hasil pembahasan Penelitian.**

Berdasarkan pengamatan penulis melalui hasil observasi di Jemaat GSJA Ekklesia ada pandangan-pandangan mengenai Pengaruh Khotbah pada pertumbuhan Iman jemaat Ekklesia hal ini memberikan dampak yang positif dalam pertumbuhan iman jemaat sehingga dapat mengurangi faktor-faktor yang terjadi dalam penghambatan pertumbuhan iman jemaat, diantaranya hari-hari gerejani pengunjung sangat berkurang seperti ibadah resmi hari minggu, ibadah Sektor Kaum Muda (SKM) bahkan ibadah departemen jemaat, misalnya ibadah departemen kaum pria (DKP), ibadah departemen kaum wanita (DKW) dan ibadah Departemen anak muda (PAM) di jemaat GSJA Eklesia Sentani dalam hal

memuliakan dan mengagungkan kebesaran Tuhan, baik itu berdoa, pujian-pujian bahkan puasa dan penyembahan kepada Allah.

Hal tersebut dapat diperoleh melalui wawancara yang dilakukan kepada beberapa orang diantaranya Komisaris Sinode, Ketua Sinode (ketua daerah) Pendeta dan Jemaat.

Ada pun hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut: pertama, wawancara dengan komisaris sinode<sup>3</sup> pada tanggal, 26 Mei 2024, dalam wawancara tersebut ia menekankan adalah sebagai berikut: pertama dari sisi penghotbah atau pemimpin atau gembalanya, yaitu pribadi harus memiliki sebuah program pengajaran yang bertujuan untuk pertumbuhan iman jemaat. Kedua, pengejarannya harus sistematis, materi yang diajarkan harus sesuai pertumbuhan iman jemaat sehingga pengajaran dapat terarah dan tidak mengembang kemana-mana. Hal senada juga ditegaskan mengenai pertobatan, hidup beriman, ketaatan dan kesetiaan kepada Tuhan dalam pelayanan. Maka hal yang ditekankan adanya ada pengajaran-pengajaran dan ada pemberitaan firman Tuhan secara sistematis.

Kedua, ketua sinode<sup>4</sup> wawancara pada tanggal 24 Februari 2024, adapun penekanan hasil wawancara tersebut adalah pertumbuhan iman jemaat dapat bertumbuh karena mendengar Firman Tuhan disampaikan terus menerus oleh penghotbah secara berjenjang sehingga jemaat dapat mengerti dan memahami Firman Tuhan serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dan hal utama yang ditekankan kepada jemaat yaitu mereka harus menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat secara pribadi.

Ketiga, sekretaris gereja<sup>5</sup> wawancara pada tanggal 27 Februari 2024, adapun penekanan dari hasil wawancara tersebut adalah pertumbuhan iman sangat mempengaruhi

---

<sup>3</sup> Wawancara Komisaris Sinode, Pdt. Yusak Suhardi : Sentani, 26 Februari 2024.

<sup>4</sup> Wawancara Ketua Sinode, Pdt Luly Pelupesy : Sentani, 24 Februari 2024.

<sup>5</sup> Wawancara Sekretaris Gereja Ekklesia, Pdt. Melinda Payung, : Sentani, 27 Februari 2024.

karena sesuai dengan firman Tuhan serta dituntun oleh Roh kudus, maka dapat menolong orang tersebut dalam pertumbuhan iman, maka hidupnya akan berdampak, dengan demikian kehidupan sebagai surat yang terbuka dan menjadi berkat bagi orang lain. Maka jemaat tersebut dapat menerima Tuhan Yesus Kristus dalam hidup kita dan terjadi pelipatgandaan jemaat. Ditekankan juga tentang bagaimana seorang pengkhotbah sebagai perwakilan Allah harus menerus memberitakan Firman Allah.

Keempat, Jemaat<sup>6</sup> wawancara pada tanggal 27 Februari 2024, adapun penekanan dari hasil wawancara tersebut adalah Pertumbuhan iman sangat perlu dalam kehidupan jemaat, karena sebagai jemaat mempunyai kekurangan dan kelemahan sehingga perlu mendengarkan Firman Tuhan, yang dapat mengajar, mendidik, mengubah hidup, memberikan motivasi bagi jemaat. Hal ini sesuai dengan firman Tuhan yang terdapat dalam 2 Timotius 3:16. Ayat ini mengajarkan bahwa setiap kebenaran Firman Tuhan yang di ajarkan memberikan perubahan dalam setiap kehidupan jemaat, supaya iman jemaat semakin hari semakin bertumbuh khususnya dalam pengenalan kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat manusia.

Kelima, Pemuda<sup>7</sup> wawancara pada tanggal 13 Juni 2024, adapun penekanan dari hasil wawancara tersebut adalah pertumbuhan iman sangat perlu dan berpengaruh dalam kehidupan jemaat tetapi sebagai pemuda tidak mengerti karna khotbah yang disampaikan sudah keluar dari konteks Firman Tuhan bahkan lebih banyak cerita tentang pribadi.

Keenam, Kaum Wanita<sup>8</sup> wawancara pada tanggal 13 Juni 2024, adapun penekanan dari hasil wawancara tersebut adalah khotbah memiliki pengaruh yang penting dalam meningkatkan pertumbuhan iman jemaat secara kualitas dan kuantitas. Maka khotbah tersebut harus dapat mempengaruhi pertumbuhan iman jemaat dan juga sesuai kebutuhan

---

<sup>6</sup> Wawancara Jemaat Ekklesia, Bpk. Sammy Rewah : Sentani, 27 Februari 2024.

<sup>7</sup> Wawancara Pemuda, Relvly : Sentani, 13 Juni 2024.

<sup>8</sup> Wawancara Kaum Wanita, Ibu Neneng Yulianti : Sentani 13 Juni 2024.

jemaat. Hal tentang mengerti dan tidaknya kembali kepada jemaat sejauh mana pemahamannya tentang firman Tuhan. Dengan demikian pengkhotbah harus mempersiapkan khotbah secara baik sehingga Firman Tuhan di sampaikan dapat diterima oleh jemaat.

Dari hasil observasi melalui wawancara penulis dapat memberi kesimpulan bahwa pengaruh khotbah dalam pertumbuhan iman jemaat Ekklesia Sentani adalah sebagai berikut: pertama, seorang pengkhotbah harus memiliki program pengajaran (khotbah) secara berkesinambungan, kedua, setiap khotbah harus secara sistematis, ketiga, sebagai pengkhotbah harus dipimpin oleh roh kudus, keempat, pengkhotbah harus bertanggung jawab dan setia dalam pelayanan serta menjaga kekudusan. kelima sebagai seorang pengkhotbah harus fokus kepada Firman yang disampaikan, dan tidak keluar dari konteks. Keenam, sebagai Kaum Wanita khotbah harus sesuai kebutuhan jemaat dan maka pengkhotbah harus mempersiapkan khotbahnya secara baik.

#### **F. Hipotesis Lapangan**

Berdasarkan Landasan Teori dan kerangka berpikir, maka dapat dirumuskan Hipotesis penelitian sebagai berikut: bahwa pengaruh khotbah terhadap pertumbuhan iman jemaat sudah mengalami perkembangan pertumbuhan iman di jemaat GSJA Eklesia dengan baik. Hal ini merupakan pekerjaan Roh Kudus yang dapat mengubah setiap jemaat untuk mengerti dan memahami setiap Firman Tuhan. Maka terjadi perubahan secara continue terhadap pertumbuhan iman jemaat. Dengan demikian pertumbuhan iman jemaat mengalami perubahan yang dapat mendorong dan memotivasi jemaat dan dapat memberikan harapan baru bagi pertumbuhan iman jemaat.